



Prospek Green Jobs (GJ) di Sektor Kehutanan Indonesia

(Perspektif Serikat Pekerja)



Khoirul Anam - FSP KAHUTINDO



Tentang KAHUTINDO

(Indonesian Forestry and Allied Workers' Union)

- Didirikan pada 14 Juli 1973 dengan nama SBP
- Ruang lingkup: sektor kehutanan (HPH-HTI-HTR), Industri perkayuan, Perkebunan & sektor terkait lainnya
- Anggota (Juni 2010): 96.456 pekerja; 178 Unit; 25 Kab/Kota; 12 Provinsi
- Main-campaign: “Sustainable Forest for Sustainable Jobs”
- Affiliasi Nasional: Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI): 1,3 jt
Affiliasi Internasional: Building and Wood Workers International (BWI): 11 jt
- Representasi Nasional:
 - LKS Tripartit Nasional - LEI - DKN
 - Dewan K3 Nasional - FLEGT-EU
- Representasi Global:
 - The Forest Dialog (TFD) - FSC - AFP
 - UNFCCC - PEFC - ASETUC
- Joint Campaign:
 - BWI, USW, IUF, CFMEU, ForestWorks



Struktur Paparan

1. Industri dan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Indonesia
2. Potensi Green Jobs (GJ) di Sektor Industri Kehutanan
3. Realisasi: Masalah dan Tantangan
4. Rekomendasi Serikat Pekerja

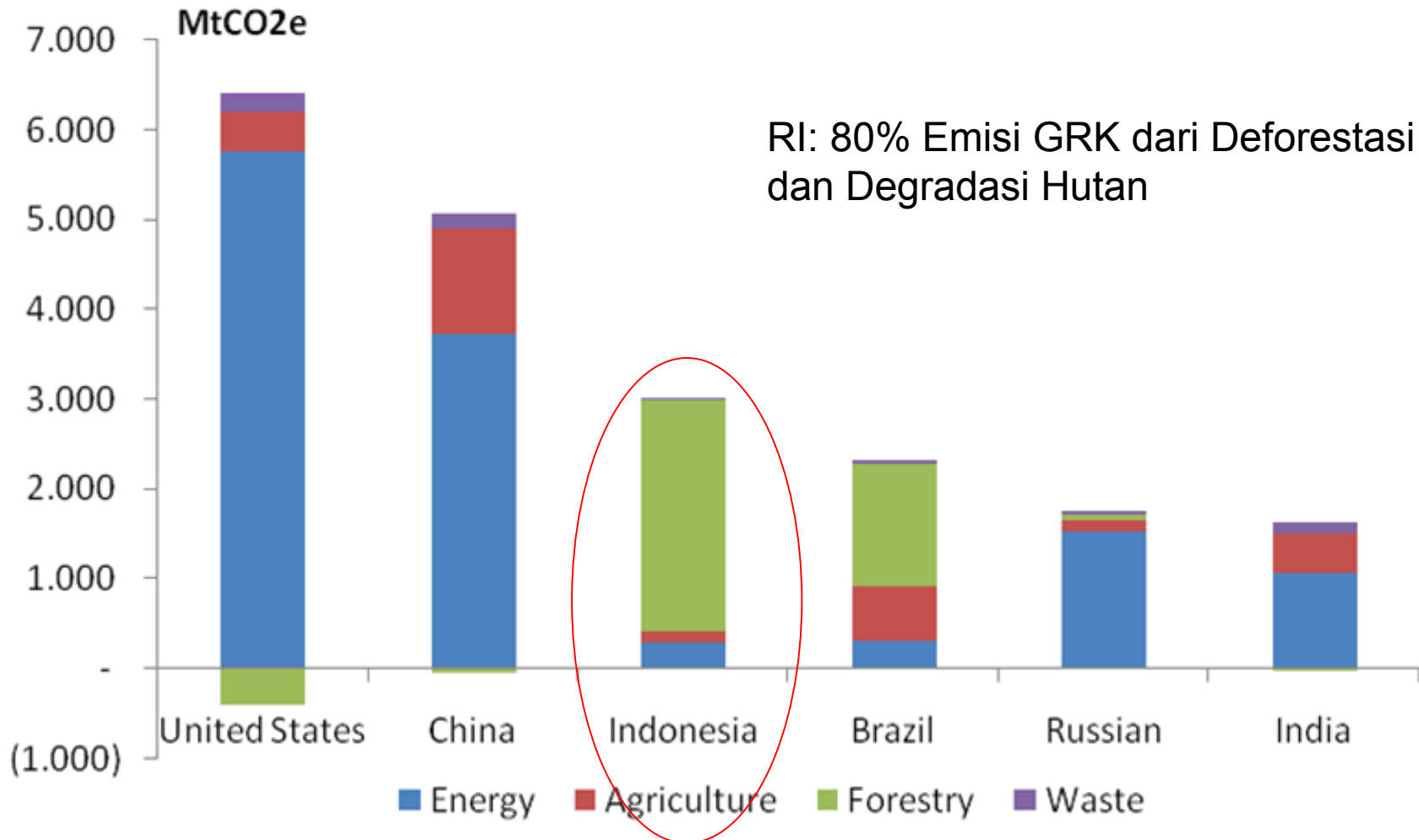


1. Industri dan Emisi Gas Rumah Kaca





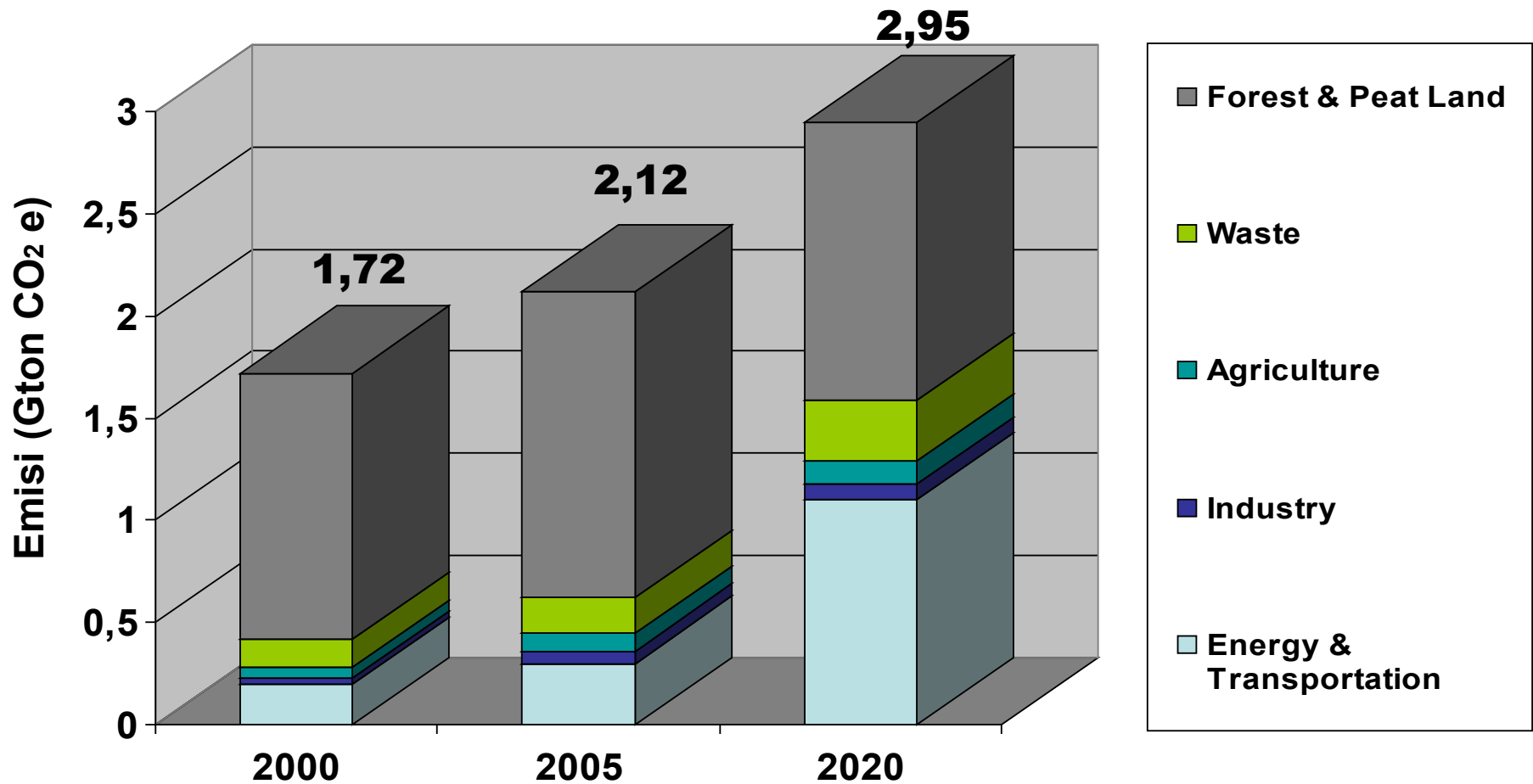
Perbandingan Komposisi Emisi GRK di 6 Negara



Source: PEACE-World Bank-DFID. 2007. *Indonesia and Climate Change: Current Status and Policies*.



Profil Emisi GRK Indonesia Tahun 2020 (Skenario BAU)

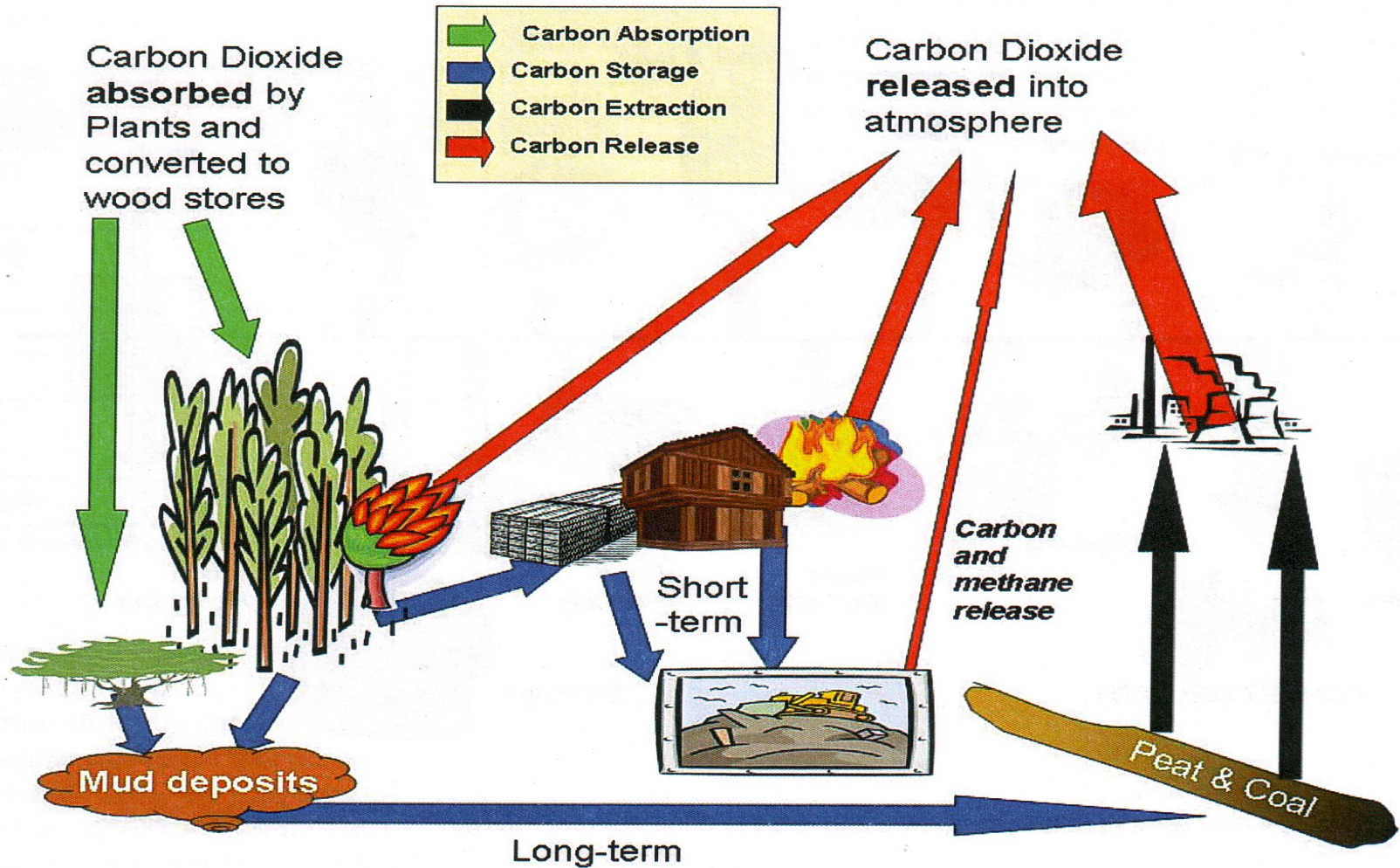


BAU: Business as Usual

Source: Bappenas, 2010

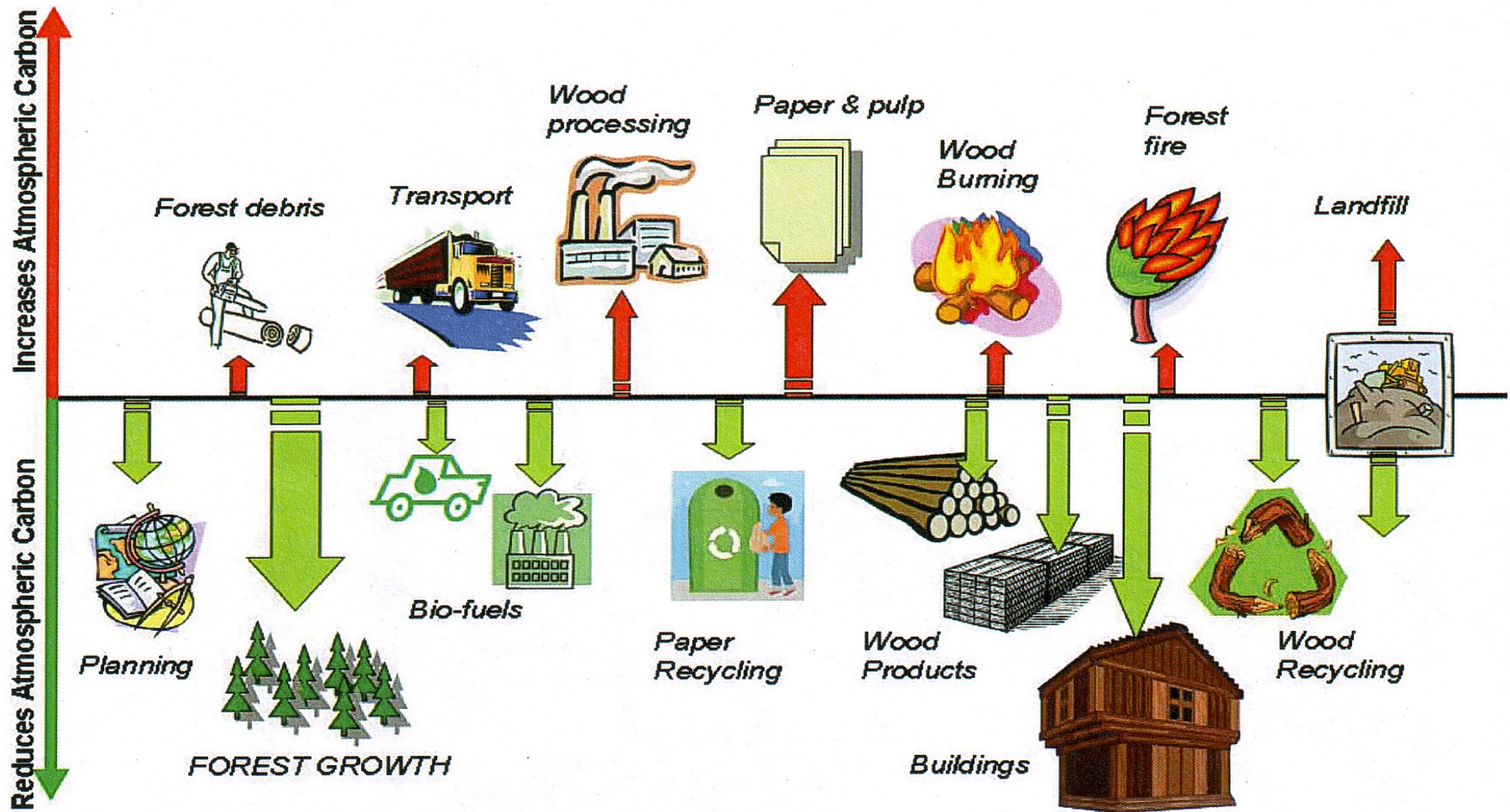


80% Emisi GRK dari Deforestasi?





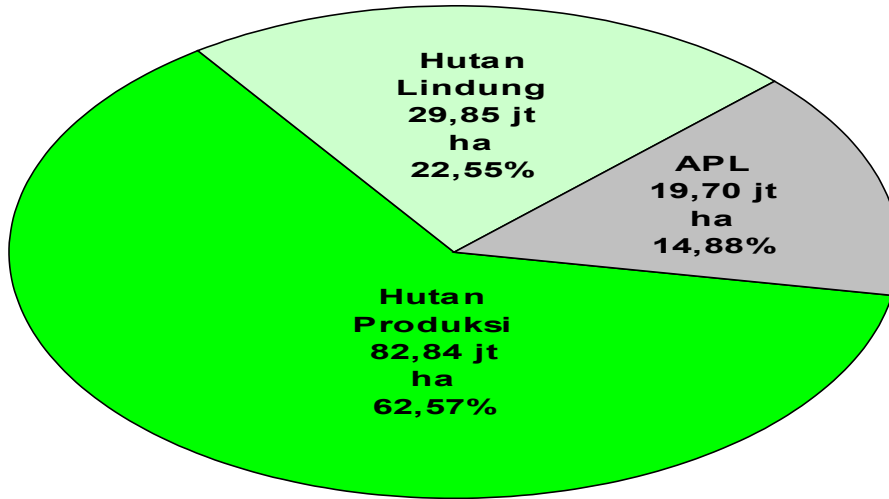
Potensi Kegiatan Sektor Kehutanan dalam Penyelamatan Perubahan Iklim RI





Kondisi & Fungsi Hutan Indonesia

Luas Hutan Indonesia = 132.397.729 ha atau 71% Luas Daratan Indonesia (187.787.000 ha)



60% SUMBER EMISI GRK INDONESIA BERASAL DARI HUTAN DAN GAMBUT (di dalam dan luar kawasan hutan);

17-20% SUMBER EMISI GLOBAL ADALAH AKIBAT DEFORESTASI DAN DEGRADASI HUTAN;

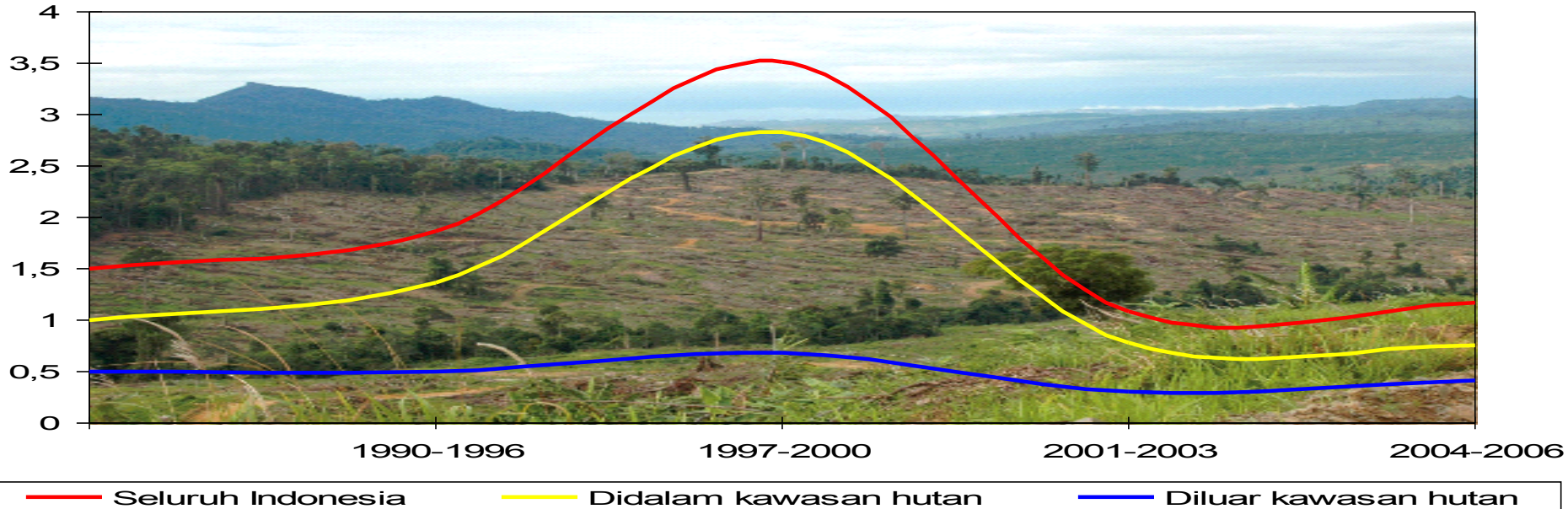
75% DEFORESTASI DAN DEGRADASI HUTAN DUNIA TERJADI DI WILAYAH TROPIS TERMASUK INDONESIA.

TUTUPAN HUTAN						
PENUTUPAN LAHAN	KAWASAN HUTAN		AREAL PENGGUNAN LAIN (APL)		JUMLAH	
	Area (juta ha)	%	Area (juta ha)	%	Area (juta ha)	%
Berhutan	92,327	50	8,412	4	100,729	54
Tidak berhutan	40,071	21	46,976	25	87,047	46
Jumlah	132,398	71	55,388	29	187,776	100

Source: Kemenhut-Ditjen BPK



Laju Deforestasi & Degradasi Hutan

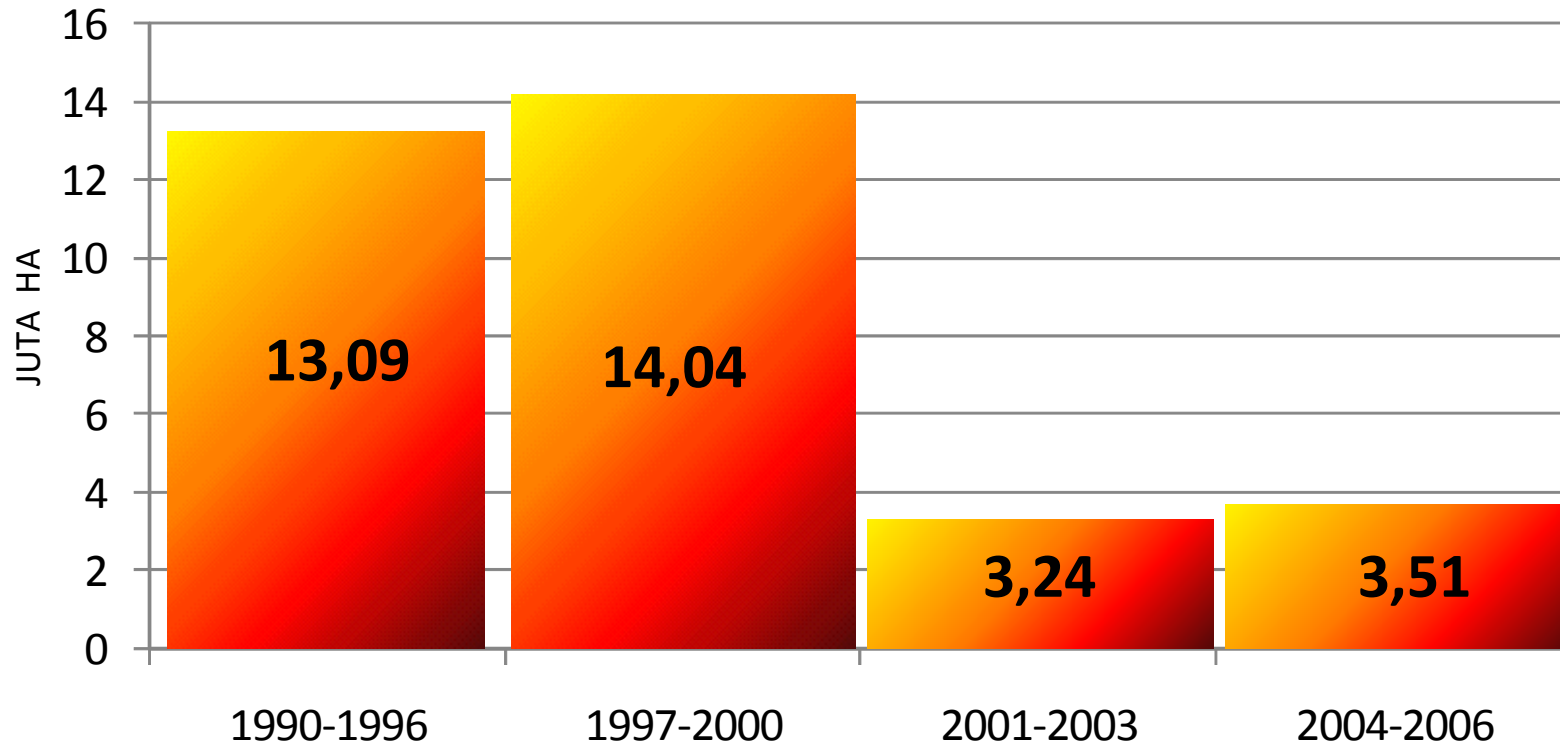


LAJU DEFORESTASI	1990-1996 (juta ha)	1997-2000 (juta ha)	2001-2003 (juta ha)	2004-2006 (juta ha)	2005-2007 FAO
Seluruh Indonesia	1,87	3,51	1,08	1,17	0,5
Didalam Kawasan Hutan	1,37	2,83	0,78	0,76	-
Diluar Kawasan Hutan (APL)	0,50	0,68	0,30	0,41	-

Source: Kemenhut-Dirjen BPK



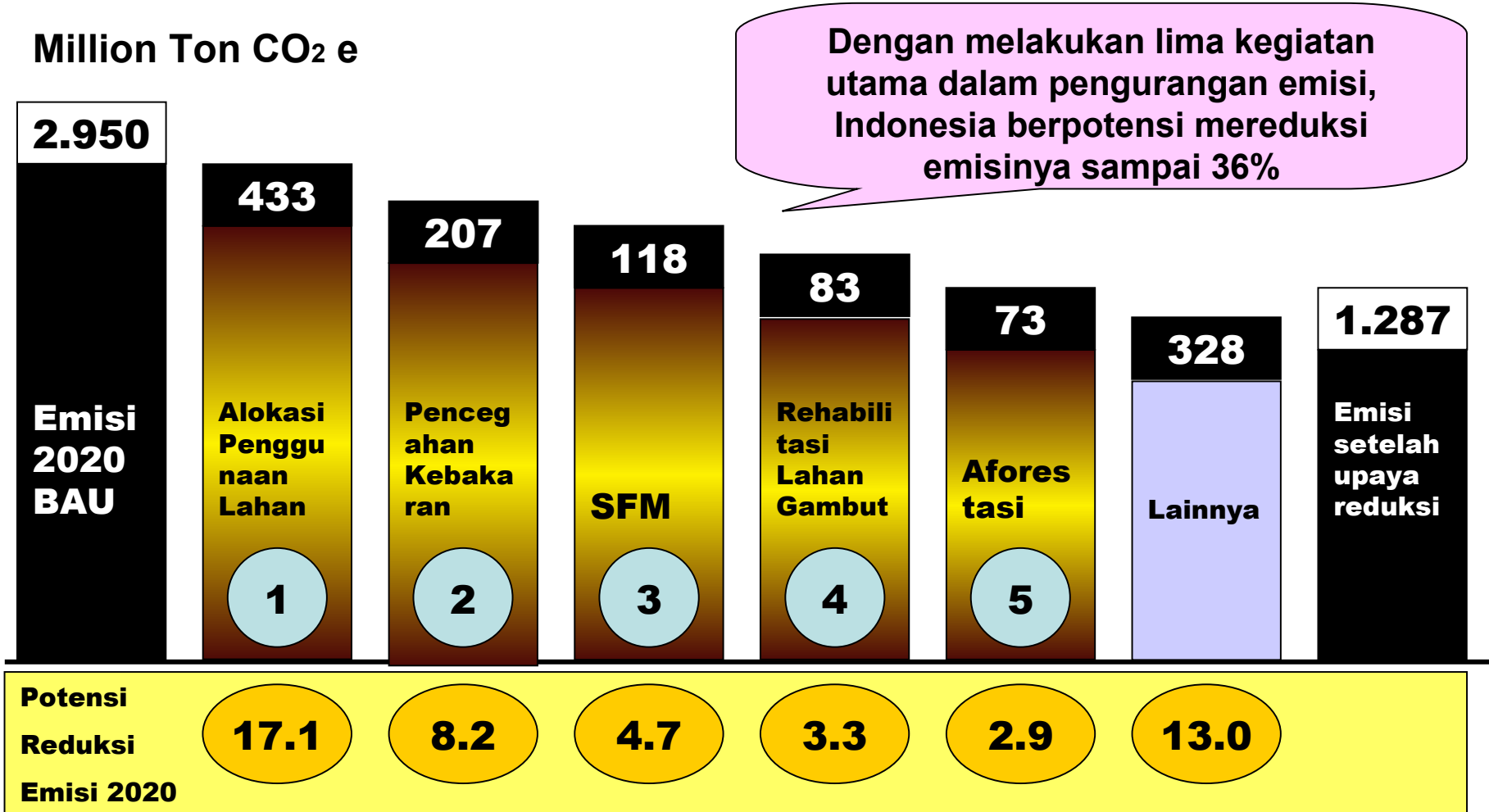
Luas Deforestasi (Kumulatif) dari Data Laju Deforestasi



Source: Kemenhut-Dirjen BPK



Potensi Reduksi Emisi AFOLU di Indonesia



Source: Sumber: DNPI



2. Potensi Green Jobs (GJ) di Sektor Industri Kehutanan





Green Jobs Progress To-date and Future Potential (1)

		GREENING POTENSIAL	GREEN JOB PROGRESS TO-DATE	LONG-TERM GREEN JOB POTENTIAL
ENERGI	Renewables	Excellent	Good	Excellent
	Carbon Capture and Sequestration (CCS)	Fair	None	Unknown
BASIC INDUSTRY	Steel	Good	Fair	Fair
	Aluminium	Good	Fair	Fair
	Cement	Fair	Fair	Fair
	Pulp and Paper	Good	Fair	Good
	Recycling	Excellent	Good	Excellent
TRANSPORTA TION	Fuel-Efficient Cars	Fair to Good	Limited	Good
	Mass Transit	Excellent	Limited	Excellent
	Railways	Excellent	Negative	Excellent
	Aviation	Limited	Limited	Limited

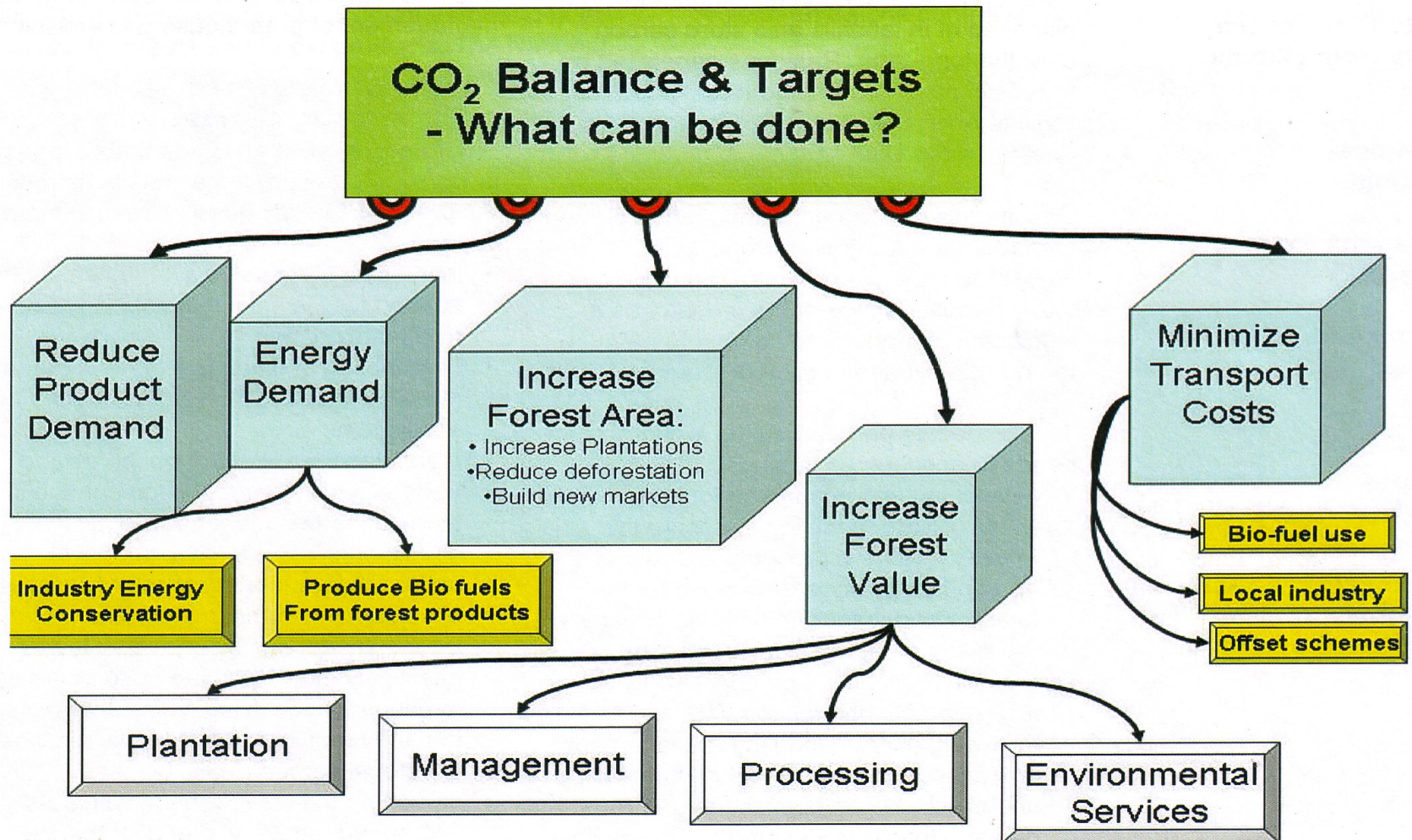


Green Jobs Progress To-date and Future Potential (2)

		GREENING POTENTIAL	GREEN JOB PROGRESS TO-DATE	LONG-TERM GREEN JOB POTENTIAL
BUILDINGS	Green Buildings	Excellent	Limited	Excellent
	Retrofitting	Excellent	Limited	Excellent
	Lighting	Excellent	Good	Excellent
	Efficient Equipment and Appliances	Excellent	Fair	Excellent
AGRICULTURE	Small Scale Sustainable Farming	Excellent	Negative	Excellent
	Organic Farming	Excellent	Limited	Good to Excellent
	Environmental Services	Good	Limited	Unknown
FORESTRY	Reforestation/Afforestation	Good	Limited	Good
	Agroforestry	Good to Excellent	Limited	Good to Excellent
	Sustainable Forestry Management (SFM)	Excellent	Good	Excellent



Opportunities





Proyeksi Restorasi Hutan Indonesia

Tahun	HKm, Hutan Desa (ha)	Restorasi HL DAS (ha)	Hutan Tanaman HTI + HTR (ha)	Restorasi HPH (ha)	Hutan Rakyat Kemitraan (ha)	Jumlah (ha)
2010	500.000	300.000	473.600	300.000	50.000	1.623.600
2011	500.000	300.000	503.200	350.000	50.000	1.703.200
2012	500.000	300.000	549.600	450.000	50.000	1.849.600
2013	500.000	350.000	556.800	650.000	50.000	2.106.800
2014	500.000	350.000	599.600	750.000	50.000	2.249.600
2015	500.000	300.000	449.600	300.000	50.000	1.599.600
2016	500.000	300.000	549.600	350.000	50.000	1.749.600
2017	500.000	300.000	499.600	450.000	50.000	1.799.600
2018	500.000	350.000	569.600	650.000	50.000	2.119.600
2019	500.000	350.000	549.600	750.000	50.000	2.199.600
2020	500.000	350.000	499.200	750.000	50.000	2.149.200
Jumlah (ha)	5.500.000	3.550.000	5.800.000	5.750.000	550.000	21.150.000

Source: Kemenhut-Dirjen BPK



Potensi Bahan Baku

A. Hutan Alam

- Total seluruh jenis komersial (dapat diolah) = 3,285 milyar m³.
- Jenis komersial diameter 50 cm keatas (boleh ditebang dan selanjutnya diolah) = 2,036 milyar m³.
- Potensi tersebut dapat dipanen secara lestari (rotasi 35 tahun) $\rightarrow 2.036 \text{ juta}/35 \text{ Th} = 58,2 \text{ juta m}^3/\text{tahun}$
- Dari potensi panen riil menghasilkan 56% nya = 32,3 juta m³/tahun

B. Hutan Tanaman

- Potensi 20- 60 juta M³ per tahun.

Source: Masyarakat Perhutanan Indonesia





Sektor Kehutanan: “the Greenest” Industry

- Kayu merupakan bahan bangunan yang paling akrab lingkungan. Dibandingkan bahan bangunan lain seperti baja, aluminium dan beton, dengan fakta sebagai berikut :

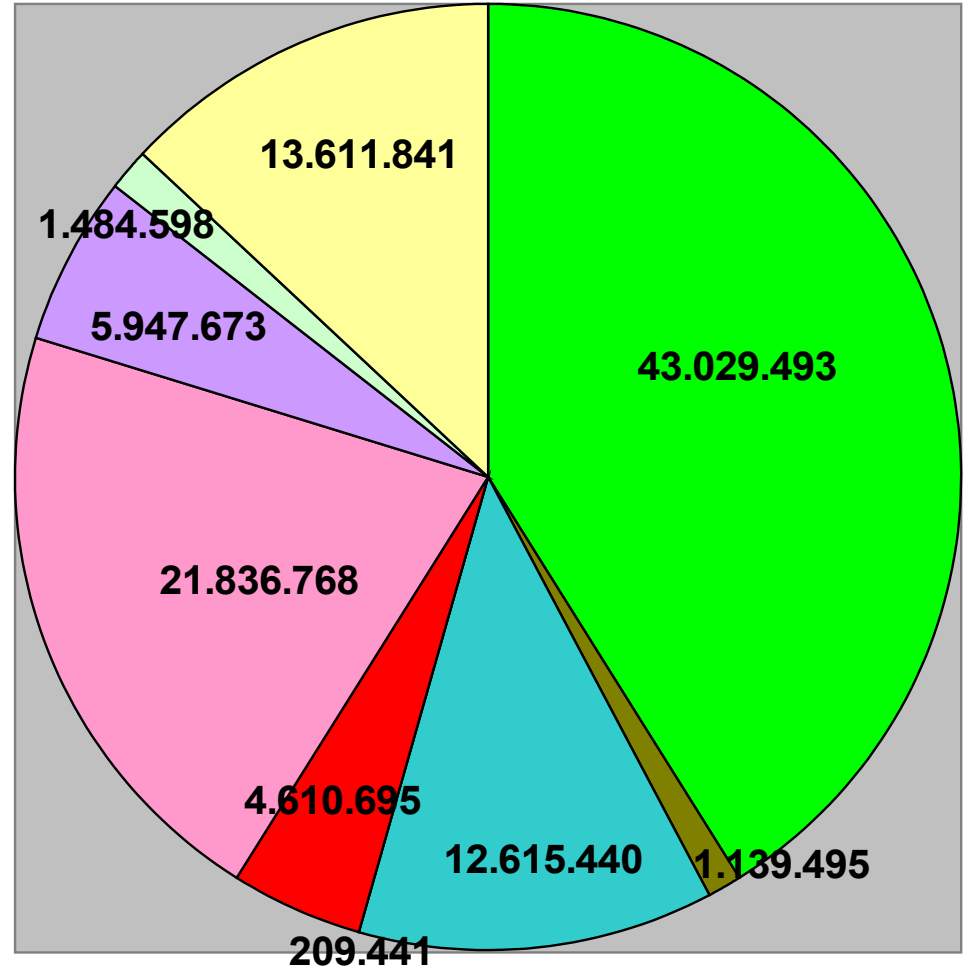
No.	Material	Energi yang terpakai (Fossil Fuel energy used) Mj/m ³	Pelepasan Carbon (Carbon Released) kg/m ³	Penyimpanan Carbon (Carbon Stored) kg/m ³
1	Kayu	750	15	250
2	Baja (steel)	266,000	5,320	0
3	Beton (Concrete)	4,800	120	0
4	Aluminium	1,100,000	22,000	0

- Ekstraksi kayu juga merupakan produk yang tidak mengakibatkan kerusakan lahan yang tidak terpulihkan dibandingkan dengan praktek-praktek pertambangan yang menyebabkan lahan tidak dapat direhabilitasi atau direklamasi



Sebaran Tenaga Kerja di Indonesia

- Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan
- Pertambangan dan Penggalian
- Industri Pengolahan
- Listrik, Gas dan Air
- Bangunan
- Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel
- Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi
- Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan



Source: BPS (2009)



Green Jobs Good Jobs?

Environment - NO Decent Work - NO NO GREEN JOBS	Environment - YES Decent Work - NO NO GREEN JOBS
Environment - NO Decent Work - YES NO GREEN JOBS	Environment - YES Decent Work - YES GREEN JOBS



3. Real Issue: Masalah dan Tantangan (1)

- **Kondisi Industri Kehutanan:**

KINERJA INVESTASI

Total investasi sektor kehutanan senilai US\$ 27,77 milyar terdiri :

- Pulp & kertas US\$ 16 milyar (58 %),
- Kayu lapis US\$ 3,3 milyar (12 %)
- HPH US\$ 3,28 milyar (12 %),
- HTI US\$ 3,00 milyar (11 %),
- Kayu olahan US\$ 1,03 milyar (4 %),
- Meubel US\$ 0,80 milyar (3%)
- Perekat US\$ 0,19 milyar (1 %)
- Kerajinan US\$ 0,17 milyar (1 %).

PENYERAPAN TENAGA KERJA

Penyerapan tenaga kerja langsung sekitar 2,35 juta orang dan tenaga kerja tak langsung mencapai 1,5 juta orang.

Rincian penyerapan tenaga kerja antara lain:

- Kayu lapis 492.500 orang
- Meubel 472.000 orang
- Woodworking 370.000 orang
- Pulp dan kertas 178.624 orang
- HTI 185.000 orang
- HPH 576.521 orang
- Kerajinan 70.000 orang

Source: Masyarakat Perhutanan Indonesia



3. Real Issue: Masalah dan Tantangan (2)

Kondisi Pekerja di sektor Kehutanan & Perkebunan
(Pembibitan, Penanaman, Pemeliharaan, Penebangan & Pemanen) :

- Skill rendah
- Upah dan kesejahteraan rendah
- Resiko kesehatan & keselamatan kerja tinggi
- Jaminan Sosial & Kesehatan Minim
- Masih ada pekerja anak / keluarga
- Diskriminasi upah & kesejahteraan pekerja perempuan
- Kontrak kerja pendek & Sub-contract (Labor Supplier)
- Bersifat Musiman
- Beberapa cenderung informal



3. Real Issue: Masalah dan Tantangan (3)

- Kondisi Pekerja di Industri Pengolahan Hasil Kehutanan & Perkebunan (Sawmills, Wood-working, Plywood, Pulp & paper, PKS/CPO, Karet, Kakao) :
 - Pada umumnya padat pekerja (terkecuali pulp & paper lebih cenderung padat modal)
 - Upah dan kesejahteraan rendah, (pulp & paper cenderung lebih tinggi)
 - Resiko kesehatan & keselamatan kerja tinggi
 - Jaminan Sosial & Kesehatan Minim
 - Kontrak kerja pendek & Sub-contract (Labor Supplier)



4. Rekomendasi Serikat Pekerja (1)

- Upgrade Sektor Kehutanan & Perkebunan
 - Pemberantasan Illegal Logging
 - Revitalisasi Industri Kehutanan
 - Restorasi Hutan Indonesia
 - Investasi (Negara & Swasta) untuk HPH-HTI-Biofuels
 - Kepastian Hukum dan Tata Ruang
 - ‘Large’ Scale vs ‘Small’ Scale; Minimalisir informalisasi industri dan pekerjaan
- Political Will Pemerintah/Regulator utk dukungan Sustainable Development
- Promosi Sustainable Forest Management (SFM) dan Premium Price untuk Sertifikasi Kayu dan Biofuels



4. Rekomendasi Serikat Pekerja (2)

- Implementasi Peraturan per-UU & Hak-hak Pekerja:
 - Kebebasan berserikat
 - Hak berunding secara kolektif
 - Anti-diskriminasi
- Perbaikan syarat-syarat & kondisi kerja
 - Memperkecil bahaya dan resiko kerja
- Peningkatan kesejahteraan & produktivitas
 - Jaminan sosial, kesehatan dan pensiun
- Peningkatan ketrampilan pekerja melalui program2 pelatihan keahlian
- Long-term employment

Wood is Good

Decent Work is Better

Thank You